

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dapat disebut penelitian empiris (Lexy, 1991, hlm. 4). Penelitian dilakukan dengan intensif, detail, dan penganalisisan terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajari secara detail dalam penggunaan sebuah fenomena dengan maksud untuk mencari kajian penemuan dilapangan, yang dalam hal ini adalah pembiayaan murabahah terhadap *return on asset*.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini ialah dengan metode paradigma Kuantitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Paradigma kuantitatif disebut juga dengan paradigma tradisional, positivis, eksperimental. Paradigma kuantitatif atau penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro, supomo, 2014).

Studi deskriptif sering kali didesain untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik orang, kejadian atau situasi. Hal ini melibatkan pengumpulan data kuantitatif seperti kepuasan, jumlah produksi, jumlah penjualan, atau data demografi, namun studi deskriptif juga memerlukan pengumpulan informative kualitatif (Wiley, 2017).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. BSI KCP Banjarbaru yang beralamat di Jl. A. Yani No. KM 35, RT. 01/ RW. 03, Komet, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Alasan kenapa peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena berdasarkan prasurvey yang dilakukan ketempat PT. BSI Banjarbaru, perolehan data pembiayaan murabahah sesuai yg peneliti teliti paling banyak diminati oleh masyarakatnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju yang dapat memberikan informasi untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah manajer dan para karyawan bagian pembiayaan murabahah di PT. BSI KCP Banjarbaru.

2. Objek

Objek penelitian adalah sebuah kejadian penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini objek penelitiannya meliputi Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Asset pada PT. BSI KCP Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat atau dikumpulkan dari semua sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data laporan keuangan PT. BSI KCP Banjarbaru periode 2021.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

Responden : BOSM (*Branch Office Service Manajer*) PT. BSI KCP Banjarbaru yang secara langsung memahami tentang Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Asset di PT. BSI KCP Banjarbaru, Karyawan bidang Pembiayaan Murabahah di PT. BSI KCP Banjarbaru.

Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan atau arsip yang terdapat pada PT. BSI KCP Banjarbaru yang berhubungan dengan data yang di gali yaitu tentang Pembiayaan Murabahah terhadap *Return On Asset*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi, adalah cara dan teknik pengumpulam data dengan mengumpulkannya langsung kelapangan, dengan menggunakan teknik ini penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap beberapa data yang dapat diamati. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung pada PT. BSI KCP Banjarbaru, untuk mengamati objek penelitian secara langsung dan lebih mendalam guna mendapatkan informasi.
2. Wawancara, yaitu metode dengan memberikan pertanyaan dan langsung kepada para informan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini. Sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewe) dengan teknik ini penulis melakukan percakapan atau dialog langsung dengan informan yang dapat memberikan informasi mengenai masalah-masalah yang

diteliti sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Dokumenter, yaitu suatu cara pengumpulan data yang didapat dari catatan-catatan penting berhubungan dengan masalah penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran (Sugiono,2018,hlm.398). Mengumpulkan data yang didapat dari catatan-catatan atau dokumen di PT. BSI KCP Banjarbaru.

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel,yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variable dependen nantinya (Koncoro, 2013, hlm. 50). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pembiayaan murabahah.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Martono,2012, hlm.54) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Return On Assets (ROA).

G. Teknik Analisis Data

Menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan beberapa teknik analisis data yang terdiri dari statistik deskriptif dan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan

program komputer yaitu menggunakan Analisis Metode Regresi Linier Sederhana.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) meliputi uji linieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas. Walaupun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan OLS (Agus Tri dan Nano Prawoto, 2016, hlm.297). Berikut ini uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi. Namun demikian, karena penggunaan uji F dan uji t mengharuskan faktor kesalahan mengikuti distribusi normal maka uji normalitas tetap dilakukan dalam penelitian ini. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas menggunakan program *eviews* normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dan nilai *Chi-Square* tabel. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$ {data berdistribusi normal}

$H_0 : \beta_2 \neq 0$ {data tidak berdistribusi normal}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Probability $> 0,05$ maka distribusi adalah normal
2. Jika nilai Probability $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model sudah tepat atau belum; apakah model seharusnya dalam bentuk lain seperti kuadrat. Metode deteksi linieritas yang peneliti gunakan yaitu, Uji Ramsey Reset.

Aturan Uji Ramsey Reset

1. Jika probabilitas F statistic $> 0,05$, maka model linear diterima.
2. Jika probabilitas F statistic $< 0,05$, maka model linear ditolak

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data cross section, di mana data panel lebih dekat ke ciri data cross section dibandingkan time series. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan dari data cross section mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Untuk mendeteksi ada tidaknya

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser yakni meregresikan nilai mutlaknya. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$ {tidak ada masalah heteroskedastisitas}

$H_0 : \beta_2 \neq 0$ {ada masalah heteroskedastisitas}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji Glejser adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Probability $> 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai Probability $< 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dengan demikian, uji autokorelasi hanya dapat dilakukan pada data time series (runtut waktu), sebab yang dimaksud dengan autokorelasi adalah sebuah nilai pada sampel atau observasi tertentu yang sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian yang menggunakan data cross section maupun data panel, tidak perlu melakukan uji autokorelasi.

Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat time series (cross section atau panel) akan sia-sia semata atau tidaklah berarti (Agus Tri dan Nano Prawoto, 2016,hlm.297). Oleh sebab itu, uji Autokorelasi

tidak dilakukan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, dalam penelitian ini diasumsikan bahwa untuk variabel independen tertentu tidak ada autokorelasi atau korelasi seri di antara faktor gangguan.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, bahwa dalam penelitian ini hanya melakukan empat pengujian asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedasitas, uji autokorelasi.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Perumusan model persamaan analisis regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b X$$

Dimana:

Y = nilai variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaik turunkan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali, uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Klasifikasi koefisien korelasi tanpa memperhatikan arah adalah sebagai berikut:

1. 0 : Tidak ada korelasi
2. 0 s.d. 0,49 : Korelasi lemah
3. 0,50 : Korelasi moderat
4. 0,51 s.d.0,99 : Korelasi kuat
5. 1,00 : Korelasi sempurna

4. Uji Hipotesis

Untuk untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independent dengan variabel dependen dalam penelitian ini. Maka dilakukanlah pengujian hipotesis sebagai berikut :

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial (Uji T) berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Uji statistik t, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independent secara parsial dalam menerangkan variabel dependen (Mulyono,2018, hal. 113).

Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Pengambilan keputusan untuk uji parsial (Uji T) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh positif.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh.